



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNP DI MASA PANDEMI COVID-19

Fahrul Ramadhan¹, Yurni Suasti²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: Rfahrul725@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi dan mengetahui kendala pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 sebanyak 19 orang, dosen prodi pendidikan geografi sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, google form, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) biasanya Perangkat keras yang sering digunakan berupa laptop, komputer, notebook dan smartphone, dengan tersedia koneksi jaringan wifi dan pake data, menggunakan aplikasi zoom meeting, google meet, E-learning dan WhatsApp, serta menyediakan bahan bacaan berupa buku, artikel/jurnal. 2) biasanya dalam penggunaan perangkat keras laptop dan smartphone sering kali mengalami eror dan juga penyimpanan internal penuh, untuk jaringan internet sering kali mengalami gangguan, aplikasi E-learning sering mengalami eror, serta dalam menyediakan bahan bacaan kebanyakan mahasiswa kesulitan mendapatkan buku atau sumber belajar dikarenakan didaerah ditempat tinggal mereka kurang nya fasilitas belajar.

Kata kunci— Pembelajaran, Daring, Covid-19

Abstract

This study aims to determine the implementation of online learning in geography learning and to find out the obstacles to implementing online learning in geography learning. This type of research uses qualitative methods. The informants in this study used purposive sampling, namely 19 geography education students, 12 geography education study program lecturers. Data collection techniques using interviews, google form, and documentation. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and inference. The validity of the data used extended participation and observation persistence. The results of this research state that: 1) the hardware that is often used is in the form of laptops, computers, notebooks and smartphones, with available wifi network connections and using data, using zoom meeting applications, google meet, E-learning and WhatsApp, and providing reading material in the form of books, articles / journals. 2) his subordinates in using laptop and smartphone hardware often experience errors and also full internal storage, for internet networks often experience interference, E-learning applications often experience errors, and in providing reading material most students have difficulty getting books or learning resources because in the area where they live there is a lack of learning facilities.

Keywords— Learning, Online, Covid-19

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Selama pandemi Covid-19 mengharuskan setiap orang didunia mengartikan makna hidup, maka dari itu pembelajaran hakikat manusia selama ini dipaksakan hidup dalam serba cepat, bekerja tanpa henti, dengan mencapai target pertumbuhan ekonomi dalam sistem persaingan. Namun, pertumbuhan virus Corona (Covid-19) yang semakin besar, memaksa manusia untuk sejenak bernafas, berhenti dari beraktivitas, serta melihat kembali tentang kehidupan yang sebenarnya. Pertumbuhan virus Corona yang sangat cepat di seluruh dunia, memaksa manusia untuk melihat yang sebenarnya bahwa dunia sedang tidak seperti biasanya. Setiap orang dapat mengamati adanya perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19.

Transisi mengharuskan setiap orang untuk menyiapkan diri, menanggapi dengan tingkah laku dan perbuatan serta selalu belajar dengan hal-hal baru. Diberbagai negara khususnya di Indonesia sedang mencari solusi bagi peserta didik agar tetap mendapatkan pembelajaran disekolah. Sampai 17 April 2020, UNESCO mencatat sekitar 1,5 milyar siswa diseluruh dunia yang terdampak Covid 19 di 188 negara termasuk 45 juta siswa di Indonesia.

Dalam bidang Pendidikan seharusnya ada minimal empat hal pokok yang dipenuhi yaitu sistem

pendidikan yang menyeluruh, guru yang berintegritas, kebijakan pemerintah, dan kepedulian masyarakat. Jika dilihat pada pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003, bahwa "Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dan membentuk kepribadian yang beriman dan bertakwa serta peradaban bangsa yang bermartabat" Dalam penerapan kebijakan pendidikan ada beberapa hambatan yang harus diatasi. Salah satunya wabah Corona Virus 19 yang telah menyebar di seluruh dunia.

Menyebarnya Virus Corona sejak maret 2020 di Indonesia sampai sekarang menyebabkan semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini dilakukan guna membatasi kontak fisik secara massal agar dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada tahun ini, pemerintah menerapkan kebijakan pembelajaran daring yang memerlukan alat komunikasi seperti smartphone android, komputer, laptop, iPhone dan tablet yang digunakan untuk mengakses informasi kapan dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013).

Perguruan tinggi pada masa *Work From Home* perlu melakukan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020). Pembelajaran ini dibutuhkan di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019).

Pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan pembelajaran tatap muka yang terjadi di kampus. Mahasiswa dan dosen tidak berhadapan secara langsung, akan tetapi terjadi secara daring yang menyebabkan dosen dan mahasiswa berada dilokasi yang berbeda. Dampak positif pembelajaran ini sangat membantu dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini.

Berbagai macam alat komunikasi yang dirasa sangat efektif sebagai langkah tepat untuk mencegah penularan Covid-19 di lingkungan pendidikan. Dosen dapat memberikan soal maupun materi yang nantinya diakses melalui ponsel atau laptop mahasiswa. Kemudian mahasiswa tinggal melaksanakan tugas dari dosen, dan hasil tugas tersebut dikirim kembali kepada dosen melalui aplikasi yang sudah disediakan oleh pihak kampus. Akan tetapi, menyesuaikan pola atau kebiasaan tersebut sangatlah sulit dan itu sangat wajar, dikarenakan perubahan yang sangat signifikan dan tidak terduga misalnya, dosen dan mahasiswa sangat mengandalkan perangkat komputer dan jaringan internet. Kedua, dosen dan mahasiswa harus mampu merubah gaya, strategi atau metode mengajar dan belajar. Ketiga, dosen dan mahasiswa harus mampu merubah gaya komunikasinya selama pembelajaran daring ini. Dalam kondisi normal dosen biasanya

berkomunikasi secara tatap muka di kampus.

Kampus Universitas Negeri Padang telah menerapkan metode pembelajaran daring yang dilakukan dari bulan Maret 2020 sampai sekarang secara menyeluruh. Dalam menggunakan aplikasi untuk mendukung pembelajaran daring dosen diberikan kebebasan. Akan tetapi, difokuskan menggunakan aplikasi E-Learning yang sudah disiapkan oleh kampus. Sedangkan berdasarkan observasi banyak mahasiswa yang kesulitan untuk mengakses E-Learning dikarenakan berbagai kendala sinyal, paket data, ketersediaan bahan bacaan, keterbatasan perangkat yang digunakan untuk pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul. **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring Prodi Pendidikan Geografi UNP di Masa Pandemi Covid-19”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan penelitian ini yaitu pengelola UPT PTIK UNP, mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 dan dosen prodi pendidikan geografi dengan kriteria yang mengacu pada rumpun matakuliah (geografi fisik, geografi regional, geografi manusia, geografi pendidikan, dan geografi teknik).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang dan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data model (Miles dan Huberman) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu; Catatan Lapangan (*Fild notes*), Reduksi Data (*Data reduction*) dan Penyajian Data (*Display data*).

HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Sistem Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Geografi

Pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari Perangkat keras yang digunakan pada pembelajaran daring selama perkuliahan, aplikasi yang sering digunakan, koneksi jaringan yang digunakan, bahan bacaan dan proses pelaksanaan pembelajaran daring dalam penggunaan aplikasi. berikut hasil dari kuisisioner *google form* dan wawancara dosen.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dosen pendidikan geografi Sri Mariya, yang mengajar mata kuliah geografi pariwisata, pada hari senin 04 – 11 Januari 2021, berikut hasil wawancara :

“Perangkat keras yang saya gunakan selama perkuliahan menggunakan laptop, dan juga smartphone, dengan koneksi jaringan internet wi-fi dan paket data, aplikasi yang digunakan *elearning*, zoom dan googlemeet, serta menyiapkan bahan bacaan seperti buku dan artikel itu

lebih ke tugas mahasiswa dengan adanya powerpoint, Proses dalam penggunaan aplikasi, sebelum saya memulai pembelajaran saya biasanya mengambil absen atau daftar hadir terlebih dahulu kepada mahasiswa dengan menggunakan aplikasi google meet atau zoom, setelah itu saya menjelaskan materi sesuai RPS dan tugas-tugas yang saya berikan dikumpulkan melalui aplikasi WhatsApp dan E-learning”

Berdasarkan hasil angket peneliti dengan mahasiswa pendidikan geografi angkatan 2018 dengan melalui *google form*, pada hari senin 05 – 15 Januari 2021, dengan mahasiswa bernama Icha Yesika Putri (18045006) berdomisili (agam) berikut hasil kuisisioner *google form* :

“Pada perkuliahan daring saya menggunakan perangkat keras berupa laptop dan menggunakan koneksi jaringan paket data, untuk aplikasi yang digunakan tergantung kepada dosen apa yang mereka gunakan biasanya aplikasi seperti zoom meeting, google meet, WhatsApp dan E-learning, serta tidak menyediakan bahan bacaan ketika perkuliahan berlangsung, untuk proses dalam penggunaan aplikasi kami diberikan link zoom oleh dosen diaplikasi grub WhatsApp setelah itu kami mengikuti perkuliahan hingga selesai serta kami diberikan tugas dan digumpulkan melalui aplikasi Elearning.”

2. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Geografi

Kendala pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari terkendala pada pengguna perangkat keras, kendala pada jaring internet saat pembelajaran daring, Kendala pada saat mengakses aplikasi pembelajaran daring, dan dilokasi mengalami kendala jaringan internet pada saat pembelajaran daring. Berikut hasil dari kuisisioner *google form* dan wawancara dosen.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan dosen pendidikan geografi Sri Mariya, yang mengajar mata kuliah geografi pariwisata, pada hari senin 04 – 11 Januari 2021, berikut hasil wawancara :

“Dalam perangkat keras yang digunakan belum ada ditemukan kendala untuk jaringan internet terkadang mengalami gangguan ketika saya memberikan materi perkuliahan dirumah dan untuk aplikasi yang digunakan yakni elearning sering bermasalah sehingga beralih ke WhatsApp grub, untuk bahan bacaan belum memiliki kendala kebanyakan mahasiswa tidak memiliki bahan bacaan serta proses terkendalanya dalam penggunaan aplikasi biasanya ketika saya ingin memberikan tugas kepada mahasiswa sering mengalami gangguan atau tidak bisa diakses pada aplikasi E-learning”

Berdasarkan hasil angket peneliti dengan mahasiswa

pendidikan geografi angkatan 2018 dengan melalui *google form*, pada hari senin 05 – 15 Januari 2021, dengan mahasiswa bernama Icha Yesika Putri (18045006) berdomisili (agam) berikut hasil kuisisioner *google form* :

“kendala yang saya temukan selama perkuliahan daring yang pertama jaringan kurang stabil ditambah pengkat keras yang digunakan tiba-tiba eror, pada saat kuliah daring aplikasi yang digunakan juga sering eror dikarenakan sinyal yang sering lelet, serta sulitnya mendapatkan bahan bacaan sosusnya saya pergi ketempat yang jauh untuk mencari sinyal sehingga saya bisa mengikuti perkuliahan daring serta proses terkendalanya dalam penggunaan aplikasi biasanya ketika saya ingin mengikuti perkulihan saya menghubungi dosen bersangkutan untuk memberikan konfirmasi bahwa saya tidak bisa mengikuti perkulihan secara daring dikarenakan ditempat tinggal saya jaringan internetnya kurang stabil sehingga saya hanya mengikuti perkulihan melalui aplikasi WhatsApp grub.”

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi bawasanya menyediakan perangkat keras berupa laptop dan smartphone dengan tersedia koneksi jaringan wifi dan paket data, menggunakan aplikasi zoom meeting, google meet,

WhatsApp dan E-learning dan menyediakan bahan bacaan dan artikel/jurnal, sebagian dari mahasiswa ada yang belum memahami penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring, lokasi dosen untuk memberikan perkuliahan daring dilaksanakan dirumah serta dikampus dan mahasiswa pun melaksanakan perkuliahan daring didaerah mereka masing – masing.

2. Kendala Pelaksanaan pembelajaran daring dalam pembelajaran geografi bawasanya dalam penggunaan perangkat keras laptop dan smartphone sering kali mengalami eror dan juga penyimpanan internal penuh sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan daring, untuk jaringan internet dosen dan mahasiswa sering kali mengalami gangguan terutama ketika hujan badai datang sehingga menyulitkan dalam perkuliahan daring, dalam penggunaan aplikasi pembelajaran daring, aplikasi E-learning sering mengalami gangguan, serta dalam menyediakan bahan bacaan kebanyakan mahasiswa kesulitan mendapatkan buku atau sumber belajar dikarenakan didaerah ditempat tinggal mereka kurang nya fasilitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). WhatsApp Kuliah Mobile .Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . Journal of Information Systems Education.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol.1,No.1)*.
- Ryan P, Kloss J, Chlorost M, Fried R, 2002. *Developing powerful learning solutions. Center for Organizational development and Training. SRI International*.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Widuroyekti, B. & Sulistyono. (2014). “Model Pengembangan Kemampuan Pra-Membaca-Menulis Berbasis Karakter”. Surabaya: *Jurnal Pendidikan*. Vol. 15, No.1. jurnal.ut.ac.id/JP/article/view/105/99. Diakses tanggal 5 Februari 2017.

Miles, Matthew B. and A. Michael
Huberman, 2007, *Qualitative Data
Analysis (terjemahan)*, Jakarta
: UI Press.